

NOTA

: Sr.Supervisor Receiving, Storage & Distribution. **KEPADA** : Sr. Spv. Marine Operation DARI

Perihal: Penyandaran MT. Lapopu Sand

Dalam melaksanakan olah gerak sandar/lepas dan kegiatan/aktivitas di Dermaga Small Craft kapal harus memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dibawah ini sebagai berikut :

1. Adanya perijinan dari instansi yang berwenang (KSOP/syahbandar) menyangkut kelaikan dan peruntukan kapal untuk penyandarandi TBBM / TERSUS Makassar

2. Surat penyandaran ini hanya berlaku untuk melakukan kegiatan sandar di TBBM/TERSUS Makassar dan bukan merupakan surat izin usaha sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan ataupun ketentuan lain.

3. Dalam melakukan pemuatan agar senantiasa mengacu pada SOP Pertamina yang berlaku dan Ship Shore Safety Check List harus wajib diisi pihak Marine dan kapal sesuai kondisi/keadaan yang sebenarnya.

4. Pada saat kegiatan penyandaran dan lepas di dermaga, pihak kapal maupun petugas di darat harus melaksanakan prosedur yang menyangkut safety kapal dan dermaga, bagi crew kapal yang naik/turun serta melalui area dermaga/TBBM maupun petugas mooring gang/kepil harus menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai persyaratan keselamatan yang disyaratkan oleh HSSE TBBM Makassar,dan apabila Pihak kapal (Nahkoda, Perwiraserta ABK) meninggalkan kapal HARUS sepengetahuan / melapor kepada petugas MARINE atau Distribusi (Security)

5. Selama melakukan aktivitas didermaga peralatan keselamatan dan fire fighting di kapal maupun di dermaga agar tercukupi sesuai kebutuhan dan petugas yang berada di atas kapal (crew) maupun petugas yang di darat

6. Selama melakukan aktivitas di dermaga pihak kapal dilarang melakukan kegiatan memasak ataupun pekerjaan yang menimbulkan panas atau menggunakan Handphone (Hp) dan alat-alat elektronik/elektrik lainnya yang non explotion proof serta dapat menimbulkan ledakan / kebakaran.

Adanya kelengkapan minimum safety, dikapal maupun fasilitas di dermaga.

8. Apabila ada kegiatan lain diatas kapal yang ada hubungannya dengan aktifitas penyandaran harus diberitahukan atau dikonfirmasikan dengan pihak Darat (Distribusi / Marine)

9. Apabila terjadi kecelakaan atau kerusakan dermaga dan fasilitas lainnya yang ada di dermaga pada saat kapal sandar atau lepas dermaga maupun selama kapal melakukan aktifitas di dermaga, hal ini menjadi beban dan tanggung jawab Transportir / Pihak kapal

10. Segala kelengkapan perizinan terkait kegiatan sandar dan muat di TBBM/TERSUS Makassar sepenuhnya menjadi tanggung jawab hukum PT...... dan PT......membebaskan PT. PERTAMINA (Persero) dari segala bentuk resiko termasuk tuntutan hukum dari pihak ketiga.

11. Pihak kapal / Transportir (Nakhoda) Harus/bersedia menyediakan Kapal Tunda dalam hal Penyandaran/Lepas bilamana terjadi keadaan cuaca yang tidak diinginkan dan biaya yang timbul menjadi beban Transportir/Pihak

12. Demi aspek keamanan dan keselamatan, bila ada keluarga dari crew kapal yang ingin bertemu dengan crew kapal maka pertemuan dilakukan diluar wilayah dermaga/ TBBM Makassar.

13. Nakhoda wajib menginstruksikan crew kapal untuk jaga/standby di kapal minimal 50 persen dari total crew kapal ketika sandar di dermaga.

Demikian dan terima kasih.

Makassar,.... Port Manager Makassar

Made Hery Sudibio

Tembusan:

O.H. Terminal BBM Makassar

HSSE TBBM Makassar

Nakhoda/Transportir/PihakKapal.

Bersedia & Menerima Isi Persyaratan

Nota Penyandarah hi:



PAKTA KEAMANAN OPERASIONAL & INTEGRITAS

PT PERTAMINA (PERSERO)

Saya, Capt. Hamid Rudianto, Nakhoda MT. Kapoposang 1

Guna menjunjung aspek HSSE dalam kegiatan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan/atau produk turunan lainnya dari proses pengolahan Minyak Bumi di Terminal BBM PT Pertamina (Persero), serta dalam rangka mewujudkan kegiatan operasional perkapalan yang berintegritas, dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

- 1. Menjalankan prosedur operasional bongkar/muat BBM sesuai International Safety Guide for Oil Tankers & Terminals (ISGOTT).
- 2. Melakukan pengawasan secara melekat, namun tidak terbatas pada crew kapal, petugas operasional TBBM, surveyor, maupun pihak-pihak lain yang berada di sekitar kapal/dermaga.
- 3. Mengutamakan aspek HSSE dalam setiap aktivitas di atas kapal serta berkoordinasi secara erat dengan TBBM guna mewujudkan operasional sandar/lepas kapal dan bongkar/muat BBM yang aman.
- 4. Tidak melakukan fraud atau penyalahgunaan cargo maupun bunker kapal, serta memegang teguh prinsip-prinsip dasar GCG perusahaan, yaitu bertindak jujur, dapat dipercaya, menghindari konflik kepentingan, dan tidak mentolerir suap.
- 5. Tidak melakukan perbaikan, pengecatan, tank cleaning, gas freeing, pembuangan ballast, dan hal-hal lainnya yang berpotensi menyebabkan kebakaran dan/atau pencemaran lingkungan selama kapal sandar di dermaga Pertamina.
- 6. Demi aspek keamanan dan keselamatan, bila ada keluarga dari crew kapal yang ingin bertemu dengan crew kapal maka pertemuan dilakukan diluar wilayah dermaga/ TBBM Makassar.
- 7. Nakhoda wajib menginstruksikan crew kapal untuk jaga/standby di kapal minimal 50 persen dari total crew kapal ketika sandar di dermaga.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

05 /07 /2023

Mengetahui,

Port Manager Makassar,

Made Hery Sudibio

Form 22 IMMIGRATION ACT (CHAPTER 133)

IMMIGRATION REGULATIONS **CREW LIST**

Name of Vessel / Nama Kapal

: MT. KAPOPOSANG 1

Gross Tonage / GT Kapal

: 288

Agent in Port / Keagenan

: PT. MAMMIRI LINE

Owner's / Pemilik

: PT. MAMMIRI LINE

Date Of Arrival / Tanggal Tiba

Last Port / Pelabuhan Sebelumnya

Date Of Departure / Tanggal Berangkat

Next Port / Pelabuhan Selanjutnya

io.	Name / Nama Awak	Sex / Jenis Kelamin	Date of Birth / Tanggal Lahir	Nationality / Kebangsaan	Travel Document No. / No. Buku Pelaut	Doc.Of Travel Expired / Tanggal Berakhir Buku Pelaut	Dutles on Board / Jabatan	Seaferer Code / Kode Pelaut	Certificate / Sertifikat Ijazah Pelaut	Certificate No. / No. Sertifikat Ijazah Pelaut
ú	Hamid Rudianto	M	3/2/1974	INDONESIA	F 019660	7/17/2024	Nakhoda	6200142272	ANT-III MANAJEMEN	6200142272M30216
-	Jefry Benyamin Pieter Muing	M	1/20/1961	INDONESIA	F 327487	5/19/2024	Mualim I	6200511156	ANT-V MANAJEMEN	620051115M50617
	Indra Jaya	M	9/23/1986	INDONESIA	F 327076	4/15/2024	KKM	6200490551	ATT-V MANAJEMEN	6200490551550616
1	Abd. Gaffar	M	2/10/1962	INDONESIA	F 045309	7/12/2024	Masinis II	6201294350	ATT-IV MANAJEMEN	6201294350540216
5	Nuryadi	M		INDONESIA	E 132545	12/13/2024	Juru Mudi	6211447718	RATINGS FORMING	6211447718330615
5	Aprianus Akbar	M	4/7/1990	INDONESIA	C 070284	7/10/2024	Juru Minyak	6202193328	RATINGS AS ABLE	6202193328420617
199			The state of the s		21 /21					
100					= =					
9	CYTING TO THE THEORY		The second second		14					
×	Charles in the Section of the Section of			Bert in the St	151					
)			The Control		100		r.c			
1				The second of the second	11			1		
1		The second	the transfer of	N T TO THE PARTY						
1			the state of the state of							
9			the male over the		No.					
•		فتحرب لجمالها إلي	100	10.524						
10										
			9	77.0						

Total Crews / Total Awak : 6 Orang

Person included master.

